

SOP Keadaan Darurat

1. Menghadapi Bencana

a. GEMPA BUMI

- i. Tutup kerangan tabung gas dan matikan saklar listrik laboratorium (Emergency Shut Down: lihat petunjuk stiker lingkaran warna merah di pintu laboratorium).
- ii. Jauhi perkakas/furnitur yang tinggi seperti rak buku dan brankas. Berlindung di kolong meja, lindungi kepala Anda dengan tetap menjaga dalam posisi rendah.
- iii. Jangan pergi keluar walaupun gempa reda seketika. Gempa besar sering diikuti oleh beberapa gempa susulan.
- iv. Gempa bumi kadang-kadang menyebabkan kebakaran. Anda harus siap untuk mengambil barang berharga/kebutuhan penting dalam keadaan darurat.
- v. Jika gempa terjadi saat berjalan di jalan, berlindunglah di sebuah bangunan besar atau tanah kosong. Jika Anda tidak punya waktu untuk berlindung, lindungi kepala Anda dengan sesuatu yang Anda miliki, dan tetaplah dalam posisi rendah.
- vi. Jika Anda berada di dalam gedung, ikuti instruksi petugas dan jangan panik. Jika sudah memungkinkan keluar dari bangunan, carilah pintu darurat.

b. TOPAN, GEMPA BUMI, KEBAKARAN BESAR, BANJIR

- i. Dalam kasus topan, gempa bumi, kebakaran besar, dan banjir, Anda harus memperhatikan berita TV, radio, atau internet. Jika pemerintah mengirimkan petugas untuk membantu dalam bencana, maka Anda harus mengikuti instruksinya. Mereka akan memandu Anda ke tempat penampungan, seperti sekolah, pusat komunitas, taman, atau sisi sungai.
- ii. Dalam kasus kebakaran, asap, gas beracun, dan karbon monoksida lebih berbahaya daripada api itu sendiri. Banyak orang telah meninggal dalam kebakaran karena sesak napas. Anda harus menutup hidung dan mulut dengan handuk basah dan mengenakan selimut basah atau sesuatu untuk melindungi diri dari asap dan panas sampai Anda mencapai jalan keluar. *Serat kimia dan sintesis* meleleh dengan mudah dan dapat menyebabkan luka bakar yang mengerikan pada kulit Anda.
- iii. Di tempat penampungan (*assembly point*) yang ditentukan oleh otoritas, Anda bisa mendapatkan layanan pertolongan pertama, makanan, akomodasi, dan informasi. Karena tempat penampungan adalah fasilitas umum, Anda harus menggunakannya sesuai dengan instruksi dari mereka yang bertanggung jawab.

2. Laporan kecelakaan

Jika Anda mengalami kecelakaan/darurat, laporkan ke **Keamanan, Kesehatan, Keselamatan (K3) ITB** melalui nomor telepon **022-2510456** dan kantor polisi terdekat (**Polsek Cobleng: 022-2502532**) sesegera mungkin, serta berbicara dengan tenang, jelas, dan langsung pada pokok masalah.

- a. Beritahu mereka kejadiannya, seperti "Perampokan!" atau "Tabrak lari!". Hanya dengan kata ini, polisi bersiap-siap untuk mengirim mobil patroli.
- b. Beritahu mereka kapan dan di mana kecelakaan terjadi. Tolong laporkan secepat dan setepat Anda bisa sehingga mobil patroli dapat menuju ke TKP secepat mungkin.
- c. Katakan nama Anda, alamat, dan nomor telepon Anda.

SOP Keadaan Darurat

Urutan Tata Kelola Keadaan Darurat

1. Keadaan darurat (gempa atau kebakaran atau kebocoran gas/bahan kimia tumpah).
2. Komandan (K) mengontak Anggota Komandan (AK) di setiap lantai (lantai 1, 3, dan 4; sedangkan lantai 2 tanggung jawab Komandan).
K = Cecep (karyawan), Nana (karyawan), Yudi (karyawan)
AK1 = Firman (karyawan), Yanto (karyawan)
AK3 = CBR (dosen), Hendro (S3), Komar (karyawan), Dewo (karyawan DGA), Akhyat (S2)
AK4 = Effendy (S3), Samsyudin (S3), Hendryana (S3), Iwan (analisis Lab. TRK)
3. Perintah singkat K kepada AK adalah:
 - a. Darurat Gempa
 - i. Script:
K: "Darurat gempa, lakukan prosedur gempa"
AK: "Laksanakan"
 - ii. AK langsung menyerukan seluruh orang di masing-masing lantai sesuai dengan script yang telah ditentukan (lihat **SOP Pemberitahuan Bencana Gempa dan Kebakaran**)
 - b. Darurat Kebakaran
 - i. Script:
K: "Darurat kebakaran, lakukan prosedur kebakaran"
AK: "Laksanakan"
 - ii. AK langsung menyerukan seluruh orang di masing-masing lantai sesuai dengan script yang telah ditentukan (lihat **SOP Pemberitahuan Bencana Gempa dan Kebakaran**)
4. Setelah dipastikan seluruh orang terevakuasi, AK dan K berkumpul di Assembly Point.